



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 4 Nomor 1, Juni 2021  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 09/06/2021  
 Reviewed :20/06/2021  
 Accepted :20/06/2021  
 Published :29/06/2021

Karina Wanda<sup>1</sup>  
 Indah Pratiwi<sup>2</sup>

## APLIKASI STRATEGI PEMBELAJARAN LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS PADA MAHASISWA PGSD

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah konsentrasi IPS Prodi PGSD. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan penerapan strategi pembelajaran *lightening the learning climate*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar pada mata kuliah konsentrasi IPS Prodi PGSD dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Lightening The Learning Climate*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dan dalam tiap siklus terdiri dalam dua pertemuan. Penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah mahasiswa Prodi PGSD dengan jumlah mahasiswa 40 orang. Sedangkan objek penelitian adalah upaya peningkatan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah konsentrasi IPS. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, teknik angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *lightening the learning climate* dapat meningkatkan motivasi belajar mata kuliah konsentrasi IPS Prodi PGSD FKIP UMSU. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya motivasi belajar mahasiswa dari 25 indikator motivasi sebelum dilakukan tindakan motivasi belajar mahasiswa diperoleh rata-rata 56% berada pada interval 41-60 dengan kategori rendah. Terjadi peningkatan yaitu pada siklus I yaitu 68% berada pada interval 61-80 dengan kategori sedang. Sedangkan pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan yaitu 81% berada pada interval 81-100 dengan kategori Tinggi.

**Kata kunci:** Strategi Pembelajaran *Lightening The Learning Climate*, Motivasi Belajar

### ABSTRACT

This research is conducted since the decreation of student's motivation in learning social science at student of elementary program for teacher UMSU. One of the solution to overcome the problem is by applying the lightening the learning climate strategy this research aims to see the improvement on student's motivation after applying the lightening the learning climate strategy. This is a classroom action research which is carry out in two cycles, consists of 4 phases, namely planning, implementry, observing and reflecting. Subject of the research is student of elementary program for teacher UMSU with the total 40 student's, the object is the effort to improve the student's motivation in social science. This research employed questionnaire, observation and documentation technique based on the data analytic in chapter IV, it can be concluded that the application of lightening the learning climate strategy able to improve the

<sup>1,2</sup> PGSD,FKIP,Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 e-mail : karinawanda@umsu.ac.id, indahpratiwi@umsu.ac.id

student's motivation. it was showed from the improvement on statistical data in pre-cycle is 56% in raise 41-60, it improves become. 68% in the first cycle in mediumraye. In further, in cycle two it improves on 81% in range 81-100, hugh category.

**Keywords :** Lightening The Learning Climate Strategy Learning Motivation

## PENDAHULUAN

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri mahasiswa dan dari luar diri mahasiswa untuk melakukan sesuatu. Motivasi dari dalam diri mahasiswa meliputi hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan untuk belajar, dan harapan akan cita-cita mahasiswa. Sedangkan motivasi dari luar diri mahasiswa yang meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan belajar yang menarik, dan adanya upaya dosen dalam membelajarkan mahasiswa. Oleh karena itu, motivasi sebagai proses batin atau proses psikologis yang terjadi pada diri seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal (lingkungan), dan faktor internal yang melekat pada setiap orang (pembawaan), tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu, keinginan atau harapan masa depan.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan (*feeling*) dan didahului dengan adanya tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi itu sebagai suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah lakunya (Handoko, 2002:9).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat. Dengan demikian pada hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada mahasiswa-mahasiswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Motivasi belajar sangat diperlukan oleh mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar bahwa mahasiswa akan belajar secara efektif jika mereka benar-benar tertarik terhadap pelajarannya. Akan tetapi sulit bagi dosen-dosen untuk menemukan persediaan gagasannya tentang pelajaran secara menarik. Banyak dosen yang terlibat dalam rutinitas menyampaikan materi pelajaran sehingga mereka kehilangan waktu dan energi untuk mencari hal-hal yang memotivasi mahasiswanya (Sobel, 2004:12). Terjadinya perbedaan reaksi ataupun aktivitas dalam belajar seperti yang digambarkan di atas dapat dijelaskan melalui pembahasan tentang perbedaan motivasi. Motivasi dalam belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan mahasiswa untuk belajar, tetapi juga suatu yang menggerakkan aktivitas mahasiswa kepada tujuan belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diartikan bahwa motivasi dalam belajar sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran. Bagaimana mungkin mahasiswa akan memperoleh hasil yang baik dalam belajar jika ia tidak memiliki semangat dan tidak tertarik dengan pembelajaran itu. Selain itu untuk menumbuhkan motivasi mahasiswa dalam belajar diperlukan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang menarik perhatian mahasiswa termasuk dalam penggunaan strategi.

Strategi pembelajaran adalah komponen umum dari suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang akan digunakan secara bersama-sama (Solihat, 2012:3). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan strategi pembelajaran oleh dosen

dalam mentransfer pengetahuan kepada mahasiswa agar dapat menarik perhatian atau motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran, artinya apapun nama dan sistem strateginya semua dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar. Selain itu strategi pembelajaran merupakan salah satu kemampuan dan keahlian utama yang harus dimiliki oleh seorang dosen adalah kemampuan bidang pendidikan dan kedosenan, khususnya terkait dengan strategi pembelajaran. Seorang dosen tidak hanya dituntut untuk menguasai bidang studi yang akan diajarkan saja, tetapi juga harus menguasai dan mampu mengajar pengetahuan dan keterampilan tersebut pada peserta didik. Pada dasarnya penggunaan strategi pembelajaran adalah untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa (Wena, 2011: 49).

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yaitu strategi pembelajaran *lightening the learning climate*. Strategi pembelajaran *Lightening the Learning Climate* adalah sebuah kelas dengan cepat terwujud iklim belajar informal yang santai dengan motivasi peserta didik menggunakan humor kreatif tentang materi pelajaran yang tengah diajarkan. Strategi ini tidak hanya akan membuat peserta didik berhumor, namun juga berpikir (Silberman, 2009 : 56)

Bertolak dari penjelasan di atas, peneliti melakukan studi pendahuluan di Prodi PGSD FKIP UMSU diperoleh informasi bahwa dosen telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di antara:

1. Dalam proses pembelajaran dosen menerapkan strategi pembelajaran bermain peran
2. Dosen menerapkan metode bercerita dalam menyampaikan materi pelajaran
3. Dosen sering melakukan tanya jawab dengan mahasiswa tentang materi yang diajarkan

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa dosen telah melakukan berbagai upaya untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik perhatian mahasiswa. Akan tetapi masih ditemui gejala-gejala atau fenomena pada mata kuliah konsentrasi IPS.

1. Hanya sekitar 18% atau 6 orang mahasiswa saja yang menunjukkan semangat dalam belajar, seperti memperhatikan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan tentang materi yang sedang diajarkan.
2. Dari 40 orang jumlah mahasiswa hanya 2 sampai 4 orang saja yang memberikan tanggapan terhadap pelajaran. Sedangkan yang lainnya hanya diam
3. Ketika proses belajar mengajar berlangsung mahasiswa banyak yang bermain dan tidak memperhatikan penjelasan dosen
4. Banyaknya mahasiswa yang terlambat masuk ke dalam kelas
5. Banyaknya mahasiswa yang permissi keluar masuk kelas sehingga dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar dan sebagainya, (Arikunto, 2007:102).

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, (Arikunto, 2007:102). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan dalam ruang kelas dalam tahapan-tahapan tindakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Sebelum Tindakan**

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan

kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat. Dengan demikian dapat disimpulkan pada hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada mahasiswa-mahasiswa yang sedang belajar, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Motivasi merupakan salah satu komponen yang amat penting dalam pembelajaran dan merupakan sesuatu yang sulit diukur. Kemauan untuk belajar merupakan hasil dari berbagai faktor, yaitu kepribadian, kebiasaan, serta karakteristik belajar mahasiswa. Di dalam kelas akan ditemukan adanya reaksi mahasiswa yang berbeda terhadap tugas dan materi pelajaran yang diberikan oleh dosen. Ada sebagian mahasiswa yang langsung tertarik yang menyenangi topik-topik pelajaran yang baru yang kita perkenalkan kepadanya, ada pula sebagian mahasiswa yang menerima dengan perasaan jengkel ataupun pasrah dan ada lagi yang benar-benar menolak untuk belajar. Terjadinya perbedaan reaksi ataupun aktivitas dalam belajar seperti yang digambarkan di atas, dapat dijelaskan melalui pembahasan tentang perbedaan motivasi.

Motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan kata lain hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi karena motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Oleh sebab itu, perlu dilakukan proses pembelajaran yang menarik agar motivasi belajar mahasiswa meningkat guna memperoleh tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan data pratindakan yang penulis peroleh di Prodi PGSD FKIP UMSU pada mata kuliah konsentrasi IPS pada hari senin tanggal 12 Juni 2021. Data tersebut dapat dilihat pada table sebagai berikut:

**Tabel 4.1.**  
**Perhitungan Skor Rata-rata Secara Klasikal Sebelum Tindakan**

No	Kategori	Kriteria	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Tinggi	81 - 100	0	0%
2	Sedang	61 - 80	6	18%
3	Rendah	41 - 60	26	79%
4	Sangat Tinggi	21 - 40	1	3%
Persentase rata-rata			56%	

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian 2021

## A. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I

### 1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *Lightening the Learning Climate* dengan standar kompetensi menerima dengan tulus makna kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Lightening the Learning Climate*
- c. Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

### Pertemuan 1

Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 20 Juni 2021. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap. Pada pertemuan 1 yaitu: kegiatan awal pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit yaitu dosen membukan pelajaran dengan salam dan do'a, dosen melakukan absensi mahasiswa dan dosen menjelaskan tujuan pembelajaran serta dosen menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran *Lightening the Learning Climate*, kemudian memberikan apersepsi Kewajiban dan hak.

Kegiatan Inti dilakukan selama 45 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh dosen pada kegiatan ini yaitu dosen dapat membuat lelucon tentang materi pelajaran dengan kreasinya sendiri, dosen membuat soal berupa pilihan ganda tentang materi yang akan Anda ajarkan. Tambahkan humor pada butir pilihan gandanya. Untuk tiap pertanyaan, perintahkan peserta didik untuk memilih jawaban yang menurut mereka merupakan jawaban yang tidak mungkin benar, dosen membuat soal cerita yang berisi sedikit humor pada pertanyaannya, dosen menjelaskan kepada peserta didik bahwa kita akan memulai pelajaran/perkuliah dengan aktivitas pembuka yang menyenangkan sebelum masuk pada materi yang lebih serius, dosen mengelompokkan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil. Masing-masing kelompok kecil itu satu tugas untuk membuat kegembiraan atau kelucuan topik, konsep, atau isu dari materi yang dipelajari, dosen meminta kelompok-kelompok tadi untuk mempresentasikan kreasi mereka. Hargai setiap kreasi, dosen bertanya kepada mahasiswa "Apa yang mereka pelajari tentang materi kita dari latihan ini?", serta dosen memberi penjelasan atau melanjutkan pelajaran dengan materi lain.

Sedangkan kegiatan akhir dilakukan selama 15 menit. Adapun aktivitas yang dilakukan oleh dosen yaitu dosen memberikan *follow up* tentang materi pelajaran, dosen melakukan tanya jawab dengan mahasiswa setelah itu dosen menutup pelajaran dengan salam.

### Pertemuan 2

Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 Juni 2021. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap. Pada pertemuan 1 yaitu: kegiatan awal pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit yaitu dosen membukan pelajaran dengan salam dan do'a, dosen melakukan absensi mahasiswa dan dosen menjelaskan tujuan pembelajaran serta dosen menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran *Lightening the Learning Climate*, kemudian memberikan apersepsi Kewajiban dan hak.

Kegiatan Inti dilakukan selama 45 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh dosen pada kegiatan ini yaitu dosen dapat membuat lelucon tentang materi pelajaran dengan kreasinya sendiri, dosen membuat soal berupa pilihan ganda tentang materi yang akan Anda ajarkan. Tambahkan humor pada butir pilihan gandanya. Untuk tiap pertanyaan, perintahkan peserta didik untuk memilih jawaban yang menurut mereka merupakan jawaban yang tidak mungkin benar, dosen membuat soal cerita yang berisi sedikit humor pada pertanyaannya, dosen menjelaskan kepada peserta didik bahwa kita akan memulai pelajaran/perkuliah dengan aktivitas pembuka yang menyenangkan sebelum masuk pada materi yang lebih serius, dosen mengelompokkan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil. Masing-masing kelompok kecil itu satu tugas untuk membuat kegembiraan atau kelucuan topik, konsep, atau isu dari materi yang dipelajari, dosen meminta kelompok-kelompok tadi untuk

mempresentasikan kreasi mereka. Hargai setiap kreasi, dosen bertanya kepada mahasiswa “Apa yang mereka pelajari tentang materi kita dari latihan ini?”, serta dosen memberi penjelasan atau melanjutkan pelajaran dengan materi lain

Sedangkan kegiatan akhir dilakukan selama 15 menit. Adapun aktivitas yang dilakukan oleh dosen yaitu dosen memberikan follow up tentang materi pelajaran, dosen melakukan tanya jawab dengan mahasiswa setelah itu dosen menutup pelajaran dengan salam.

#### a. Hasil Angket Motivasi Mahasiswa Siklus I

Angket digunakan untuk memperoleh informasi tentang motivasi belajar mahasiswa Prodi PGSD FKIP UMSU pada mata kuliah konsentrasi IPS. Angket terdiri dari 25 pernyataan, angket di bagikan kepada 40 orang mahasiswa. Lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.2.**  
**Perhitungan Skor Rata-rata Secara Klasikal Siklus I**

No	Kategori	Kriteria	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Tinggi	81 - 100	6	18%
2	Sedang	61 - 80	13	39%
3	Rendah	41 - 60	14	42%
4	Sangat Rendah	21 - 40	0	0%
Persentase rata-rata			68%	

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian 2021

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar mahasiswa Prodi PGSD FKIP UMSU pada mata kuliah konsentrasi IPS dari seluruh jumlah mahasiswa yaitu 40 orang mahasiswa yang memiliki motivasi pada kategori tinggi berjumlah 6 orang atau 18%, mahasiswa yang memiliki motivasi pada kategori sedang berjumlah 13 orang atau 39%, mahasiswa yang memiliki motivasi pada kategori rendah berjumlah 14 orang atau 42% dan mahasiswa yang memiliki motivasi pada kategori sangat rendah tidak ada orang atau 0%.

Hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa secara klasikal motivasi belajar mahasiswa masih tergolong sedang dengan rata-rata persentase 68% berada pada interval 61 – 80 dengan kategori sedang.

### 3. Refleksi

Refleksi pada siklus I diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus I adalah sebagai berikut:

- Pada tahap perencanaan, pada dasarnya dosen telah melakukan persiapan pembelajaran dengan maksimal. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada silabus dan RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian, pada siklus berikutnya dosen tidak akan melakukan perubahan pada tahap perencanaan melainkan hanya akan lebih meningkatkan kinerja guna mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan prosedurstrategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* tandingan untuk mencapai tujuan lebih maksimal.
- Pada tahap pelaksanaan tindakan yaitu terdapat beberapa klemahan aktivitas dosen terutama pada aspek dosen membuat soal berupa pilihan ganda tentang materi yang akan Anda ajarkan. Tambahkan humor pada butir pilihan gandanya. Untuk tiap pertanyaan, perintahkan peserta didik untuk memilih jawaban yang menurut mereka

merupakan jawaban yang tidak mungkin benar dan pada aspek dosen mengelompokkan mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Masing-masing kelompok kecil itu satu tugas untuk membuat kegembiraan atau kelucuan topik, konsep, atau isu dari materi yang dipelajari, pada kedua aspek ini tidak dilakukn oleh dosen ketika proses pembelajaran hal ini disebabkan oleh karena dosen belum begitu memahami langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate*

- c. Aktivitas mahasiswa. Kekurangan-kekurangan aktivitas dosen ternyata berpengaruh terhadap aktivitas mahasiswa kondisi belajar mahasiswa kurang kondusif, mahasiswa cenderung kurang terkontrol dan bermain ketikan peroses pembelajaran.
- d. Sedangkan motivasi belajar mahasiswa secara klasikal pada siklus I diperoleh angka 68% berada pada interval 61-80 dengan kategori Sedang.

Berdasarkan refleksi di atas, terdapat beberapa kelemahan pada aktivitas dosen terutama pada aspek:dosen membuat soal berupa pilihan ganda tentang materi yang akan Anda ajarkan. Tambahkan humor pada butir pilihan gandanya.Untuk tiap pertanyaan, perintahkan peserta didik untuk memilih jawaban yang menurut mereka merupakan jawaban yang tidak mungkin benar, dosen mengelompokkan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil. Masing-masing kelompok kecil itu satu tugas untuk membuat kegembiraan atau kelucuan topik, konsep, atau isu dari materi yang dipelajari dan dosen bertanya tentang, “Apa yang mereka pelajari tentang materi kita dari latihan ini?”.

## Siklus II

### 1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan.Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- a. Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *Lightening the Learning Climate* dengan standar kompetensi mengemukakan pelaksanaan kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dan melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Lightening the Learning Climate*
- c. Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.

## SIMPULAN

Strategi pembelajaran *Lightening the Learning Climate* adalah sebuah kelas dengan cepat terwujud iklim belajar informal yang santai dengan motivasi peserta didik menggunakan humor kreatif tentang materi pelajaran yang tengah diajarkan. Strategi ini tidak hanya akan membuat peserta didik berhumoria, namun juga berpikir (Silbermen, 2009:56). Berdasarkan hasil analisis data terbukti bahwa penerapan strategi pembelajaran *lightening the learning climate* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS mahasiswa Prodi PGSD FKIP UMSU.Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya motivasi belajar mahasiswa dari 25 indikator motivasi sebelum dilakukan tindakan motivasi belajar mahasiswa diperoleh rata-rata 56% berada pada interval 41-60 dengan kategori rendah. Terjadi peningkatan yaitu pada siklus I yaitu 68% berada pada interval 61-80 dengan kategori sedang. Sedangkan pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan yaitu 81% berada pada interval 81-100 dengan kategori Tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Depdikbud. (2002). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Solihatin, Etin. (2012). Strategi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko.(2002). Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku. Yogyakarta: Kanisius.
- Hamalik, Oemar. (2004). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudjiono, Dimiyati.(2002). Belajar dan Pembelajaran.Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. (2008). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. (2008). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Sardiman.(2004).Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Sardiman (2010).Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers. Edisi Revisi
- Silberman.(2009). Active Learning 101 Cara Belajar Mahasiswa Aktif. Jakarta: Nusamedia.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobel.(2004). Pengajaran Sains di Sekolah Dasar.Jakarta : Gramedia.
- Sudijono, Anas. (2004). Pengantar Statistik Pendidikan.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumarsono.(2005). Pendidikan Kewarganegaraan.Jakarta: Gramedia.
- Uno, Hamzah B. (2010). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara,
- Uno, Hamzah B. (2011). Belajar denganPendakan PAILKEM. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wardani, dkk.(2007). Penelitian Tindakan Kelas.Jakarta: UT.
- Wena, Made.(2011). Strategi Pembelajaran Inovatif Komperatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaini Hisyam dkk.(2009). Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: CTDS